

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

# Karantina di Gedung Sekolah Tak Tepat

DPRD Provinsi DKI Jakarta menilai rencana Pemerintah Provinsi (Pemprov) untuk menggunakan sekolah sebagai tempat isolasi pasien virus Corona (Covid-19) dan tempat istirahat tenaga medis kurang tepat. Karena itu, gagasan ini harus ditinjau kembali atau ulang.

Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta Iman Satria, mengatakan, selain kurang tepat untuk melakukan perawatan di ruang sekolah, dikhawatirkan penempatan sekolah sebagai lokasi isolasi pasien Covid-19 akan memunculkan masalah baru di tengah masyarakat.

"Lagipula beberapa sekolah ada di pertengahan kampung. Takutnya warga cemas," kata Iman di Jakarta, Rabu (22/4/2020).



Lagipula beberapa sekolah ada di pertengahan kampung. Takutnya warga cemas. "

**Iman Satria**  
Ketua Komisi E DPRD  
DKI Jakarta

Iman juga khawatir, sejumlah sekolah yang sempat menjadi lokasi isolasi akan berdampak buruk bagi kesehatan siswa karena masih ada sisa virus atau bakteri yang menempel di bagian gedung maupun ruang sekolah. Atas itu, pihaknya akan berkomunikasi langsung dengan Pemprov DKI Ja-

karta untuk membatalkan rencana itu. Ia juga memandang, saat ini masih banyak tempat yang bisa dijadikan sebagai tempat isolasi pasien Covid-19. Sehingga masih banyak alternatif lainnya. "Salah satunya Rusun Pasar Rumpit. Itu saja yang dipergunakan, karena kalau Rusun ruan-

gan Diketahui, rencana penunjukan sekolah-sekolah di Jakarta sebagai lokasi isolasi pasien terpapar virus Corona serta peristirahatan tenaga medis berawal dari Instruksi Sekretaris Daerah (Sekda).

Kemudian instruksi itu ditindaklanjuti oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta melalui surat bersifat penting dengan nomor 4434/-1.772.1. Dalam surat yang ditandatangani Kepala Dinas Pendidikan Nahdiana menyatakan kesiapan penggunaan sejumlah sekolah sebagai lokasi isolasi dan akomodasi tenaga medis.

Pemprov DKI Jakarta tengah menyiapkan sebanyak 140 sekolah sebagai tempat isolasi tenaga medis dan pasien Covid-19. Sekolah itu tersebar di beberapa wilayah di DKI, seperti

Jakarta Pusat, Utara, Selatan, Timur, Barat, dan Kepulauan Seribu.

Adanya penyiapan itu termaktub dalam surat edaran Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Nahdiana bernomor 4434/-1.772.1 yang terbit Senin 20 April 2020. "Surat laporan saya untuk inventarisir tempat atau sekolah yang dapat digunakan untuk penanganan Covid-19," kata Nahdiana di Jakarta, Selasa (21/4/2020).

Nahdiana menyampaikan, permintaan itu berasal dari pihak kelurahan. Karena peduli terhadap pandemi Covid-19 yang sedang melanda Ibu Kota, maka dipersiapkan ruangan sekolah untuk isolasi tersebut. "Jadi gak banyak yang harus dipindahkan," sebutnya. (dni)